

# MENUMBUHKEMBANGKAN PEMAHAMAN ALKITAB DALAM MEWUJUDKAN MANAJEMAN BERBASIS SEKOLAH TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR

**Suwarno**

Guru SDN 1 Somopuro

Email: Sarwono@gmail.com

**Abstract:** This research is a classroom action research, since the goal of this research is to improve the achievement of learners. The subjects were sixth grade students at SDN 1 Somopuro totaling 10 learners with details learners 6 male and 4 female learners. The success of this study using indicators of success of 80% of students scored above or equal to 75. The motivation of learners in the following study is also an indicator of success is when more than 80% of students scored better criterion of achievement motivation. The results showed the effectiveness of media Bible / Scripture of Christianity in the learning process VI Christian education class at SDN 1 Somopuro UPTD District of Jogonalan namely; The first cycle study results showed 7 students scored above or equal to 75 and 3 learners scored under 75, the percentage of completeness 70% of learners completed. Results motivation questionnaire in the first cycle also shows the effectiveness of media Bible can also be applied in daily life - today, in motivating learners to follow the learning process seen the number of learners who achieve good criterion of more than 70% with the details 7 learners on the score achievement either, and 3 scores pretty good achievement. The second cycle also shows the effectiveness of media Alkitab with understanding kontekstual that can be applied in daily life - today, for example, students diligently join school activities week, every day diligent prayer / prayer and churchgoing to listen to a word of God that is so in the learning process, and results from learning in the second cycle is 9 students scored above or equal to 75, and 1 learners scored under 75 with a percentage completeness 99% of learners completed. Results motivation questionnaire in cycle 2 also shows good results, ie more than 95% of students in ketercapain criteria scores well, with details 9 learners in achievement scores well and 1 on achievement scores quite well.

**Abstrak:** Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SDN 1 Somopuro yang berjumlah 10 peserta didik dengan rincian 6 peserta didik laki-laki dan 4 peserta didik perempuan. Keberhasilan penelitian ini menggunakan indikator keberhasilan yaitu 80% peserta didik mendapat nilai di atas atau sama dengan 75. Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga menjadi indikator keberhasilan yaitu apabila lebih dari 80% peserta didik mendapat skor kriteria ketercapaian motivasi baik. Hasil penelitian menunjukkan keefektifan media Alkitab / Kitab Suci agama Kristen dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas VI di SDN 1 Somopuro UPTD Pendidikan Kecamatan Jogonalan yaitu ; siklus pertama hasil belajar menunjukkan 7 peserta didik mendapat nilai di atas atau sama dengan 75 dan 3 peserta didik mendapat nilai di bawah 75, dengan prosentasi ketuntasan 70% peserta didik tuntas. Hasil angket motivasi pada siklus pertama juga menunjukkan keefektifan media Alkitab yang dapat juga diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, dalam memotivasi peserta didik mengikuti proses pembelajaran terlihat jumlah peserta didik yang mencapai kriteria baik lebih dari 70% dengan rincian 7 peserta didik pada skor ketercapaian baik, dan 3 pada skor ketercapaian cukup baik. Siklus kedua juga menunjukkan keefektifan media Alkitab dengan pemahaman kontekstual yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, contohnya siswa rajin ikut kegiatan sekolah minggu, setiap harinya rajin sembahyang / berdoa dan rajin ke gereja dengan mendengarkan Firman Tuhan yang sehingga dalam proses pembelajaran, terlihat dari hasil belajar pada siklus kedua yaitu 9 peserta didik mendapat nilai di atas atau sama dengan 75, dan 1 peserta didik mendapat nilai di bawah 75 dengan prosentase ketuntasan 99 % peserta didik tuntas. Hasil angket motivasi pada siklus 2 juga menunjukkan hasil yang baik yaitu lebih dari 95% peserta didik pada skor kriteria ketercapain baik, dengan rincian 9 peserta didik pada skor ketercapaian baik dan 1 pada skor ketercapaian cukup baik.

**Kata Kunci :** Cara Menumbuhkembangkan Relasi dengan Allah.

Yang melatar belakangi peneliti mengambil judul” Menumbuhkembangkan Pemahaman Alkitab Dalam Mewujudkan Manajemen Berbasis Sekolah” dengan jalan menumbuhkembangan dan membangun hubungan dengan Allah ini adalah supaya peserta didik kelas IV SDN 1 Somopuro UPTD Pendidikan Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten ini supaya prestasi belajar dan pembelajaran ini dapat mencapai target

KKM dan peserta didik itu sendiri dapat merasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari sebagai mana dalam kehidupan sehari – harinya banyak sekali ditemui berbagai masalah – masalah. Masalah adalah hal yang sering terjadi dalam hidup ini. Bagi seorang guru Pendidikan Agama Kristen masalah, pergumulan itu bagaikan “Indahnya gang”. Karena menjulang “indahya laut karena ombak. Nabi mereka dipanggil Tuhan

di tengah-tengah bangsa yang mengalami kebobrokan, ketidak jujuran dan kejahatan moral, bahkan sampai-sampai tak ada cinta kasih. Mikha sangat sedih, meratapi keadaan bangsa Israel. Tetapi Mikha tidak berhenti dalam kesedihannya, Mikha bangkit dan menginginkan Israel dipulihkan. Dengan sikap yang bagaimana Mikha menghadapi bangsa Israel. Didalam Mikha 7:8 Memiliki 2 kunci untuk menghadapi masalah.

1. Menunggu-nunggu Tuhan, Apa tinggal beberapa saat di suatu tempat sambil arti kata minggu berharap sesuatu terjadi. Meletakkan hati pikiran (menghidupkan batinnya untuk fokus pada Tuhan). Menanti Allah dengan segala pertolongan (berfokus) bahwa Allah akan datang untuk menolong. Tidak berpaling ke tempat lain (mencari pertolongan yang lain). Mengapa Mikha menunggu-nunggu Tuhan? Karena Mikha percaya bahwa Allah akan datang sebagai penyelamat umat Israel. Menepati janjinya untuk melepaskan bangsa Israel dari penghukuman yang dahsyat. Allah akan memberi sinar cinta kasihnya kepada bangsa Israel.
2. Mengharapkan Tuhan, Menantikan penuh pengharapan janji Tuhan dengan tidak bimbang. Mengapa di tengah-tengah masyarakat yang secara moral sakit, Mikha mengandalkan Allah untuk menopang dirinya. Mikha percaya

bahwa Allah akan menepati janjinya sebagai penyelamat bangsa Israel.

3. Pengharapan Mikha lebih dari penjaga malam yang mengharapkan pagi (sungguh-sungguh dengan sepenuh hati).
4. Pengharapan di dalam Tuhan ada pembebasan/ keselamatan.
5. Percaya bahwa Tuhan akan mendengarkan doa umatNya. Tuhan telah memilih bagi-Nya seorang yang dikasihiNya. Tuhan mendengarkan aku berseru kepadanNya. Karena Tuhan mendengarkan umat yang dikasihiNya, dipilihNya. Mikha punya dasar yang kokoh yaitu iman percaya kepada Tuhan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Lokasi dalam penelitian ini adalah SDN 1 Somopuro UPTD Pendidikan Kecamatan Jogonalan dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan membutuhkan waktu kurang lebih dua bulan dalam pengumpulan data. Sumber Data yang digunakan dalam menganalisis data adalah :

1. Soal tes

Soal tes ini dilakukan untuk melihat penguasaan materi yang telah disampaikan dengan pendekatan kontekstual. Penyusunan soal tes disesuaikan dengan indikator pembelajaran.

**Tabel 1 Kisi-kisi soal tes**

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Item
1	Menerapkan makna ibadah yang sesungguhnya, khususnya dalam seluruh aktivitas hidup manusia.	Siswa Mampu memahami makna ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Siswa menumbuhkembangkan dengan membangun relasi pribadi dengan Allah melalui doa dan membaca Alkitab.</li> <li>□ Menjelaskan isi dan makna Alkitab.</li> <li>□ Memberi kesaksian pengalaman masing-masing siswa tentang manfaat membaca Alkitab.</li> </ul>	<p>1,2</p> <p>3,4,5,6</p> <p>7,8,9,10</p>

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melihat keoptimalan media dalam proses pembelajaran, yaitu dengan melihat sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini lembar

observasi digunakan untuk memperkuat proses pembelajaran terkait dengan penggunaan media komik.

Kisi-kisi dalam pembuatan lembar observasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 2 Kisi-kisi lembar observasi**

No	Aspek	Indikator	Item
1	Kegiatan awal pembelajaran	Ketertarikan dengan Manajemen Berbasis sekolah.	1,2
2	Kegiatan inti pembelajaran	Antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan pemahaman Alkitab.	3,4,5,6,7,8
3	Kegiatan akhir pembelajaran	Memahami dan tertarik materi yang disampaikan	9,10

## 3. Angket Motivasi

Angket motivasi digunakan untuk melihat motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini angket motivasi digunakan sebagai data yang memperkuat media pendekatan kontekstual dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik, karena motivasi belajar berpengaruh besar terhadap prestasi belajar.

Angket motivasi belajar ini dibuat dengan memperhatikan beberapa indikator. Supriono

(<http://n2.nabble.com>) mengemukakan beberapa indikator dalam pembuatan angket motivasi belajar adalah : (1) perhatian (*attention*), (2) keterkaitan (*relevance*), (3) kepuasan (*satisfaction*), dan (4) keyakinan (*confidence*).

Kisi-kisi angket adalah sebagai berikut :

**Tabel 3 kisi-kisi angket motivasi**

No	Aspek	Indikator Keberhasilan	Item
1	Perhatian	<input type="checkbox"/> Peserta didik tidak melakukan kegiatan di luar pembelajaran.	2, 5, 8, 15, 17
2	Ketertarikan	<input type="checkbox"/> Peserta didik tertarik pada penggunaan manajemen dalam pembelajaran, baik dari sisi pemahaman alkitab, tulisan ataupun isi materinya.	1, 6, 13, 16, 20
3	Kepuasan	<input type="checkbox"/> Peserta didik ingin melakukan pembelajaran dengan manajemen berbagai variasi, yaitu dengan cara, strategi dan trik-trik yang menyenangkan dan merasa hasil yang dicapai dengan menggunakan media ini maksimal.	3, 4, 12, 10, 18
4	Keyakinan	<input type="checkbox"/> Peserta didik merasa lebih nyaman dan paham belajar dengan menggunakan media ini.	7, 9, 11, 14, 19

Subjek penelitian ini adalah peserta didik SDN 1 Somopuro kelas IV semester 1 Tahun 2013/2014 UPTD Pendidikan Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes tertulis, lembar observasi dan angket motivasi. Pemberian tes bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar kognitif peserta didik, lembar observasi dilakukan

oleh guru kelas mengetahui keoptimalan media dalam proses pembelajaran, dan angket motivasi untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan manajemen berbasis ini. (Sugiyono, 2007: 3) mengemukakan bahwa instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen valid adalah

Instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Instrumen reliabel adalah Instrumen yang bila digunakan untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Angket motivasi diuji tingkat validitas dan reliabilitas di SDN 1 Somopuro UPTD Pendidikan Kecamatan Jogonolan. Uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS *for windows* 11. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan berhasil. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif kualitatif. Sulipan (dalam <http://sekolah.8k.com>) menjelaskan analisis diskriptif kualitatif adalah mendiskripsikan data dari setiap siklus secara apa adanya dengan kalimat yang kualitatif.

## HASIL PENELITIAN

1. Pembahasan Hasil evaluasi pembelajaran  
Hasil evaluasi pembelajaran dari setiap pembelajaran yang dilakukan selalu mengalami peningkatan. Sebelum menggunakan media pendekatan kontekstual pemahaman Alkitab prosentase keberhasilan hanya sebesar 30 %. Pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan media pendekatan kontekstual pemahaman Alkitab mengalami peningkatan dengan prosentase keberhasilan sebesar 70%, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan. Pembelajaran siklus ke dua dengan menggunakan media pendekatan kontekstual pemahaman Alkitab menunjukkan prosentase keberhasilan sebesar 85%. Hal tersebut menunjukkan manajemen berbasis pemahaman Alkitab mampu meningkatkan prestasi belajar pendidikan Agama Kristen peserta didik kelas IV semester 1 SDN 1 Somopuro UPTD Pendidikan Jogonolan Kabupaten Klaten.
1. Pembahasan Proses Pembelajaran  
Proses pembelajaran pada kondisi awal dengan menggunakan media buku pelajaran kurang optimal, terlihat dari hasil observasi yaitu ; peserta didik tidak konsentrasi dengan pembelajaran, peserta

didik merasa jenuh, melakukan kegiatan diluar konteks pembelajaran seperti menggambar, berbicara di luar materi pembelajaran. Pengaturan waktu pembelajaran pada kondisi awal juga belum optimal, hal tersebut terlihat dari pelajaran berakhir melawati jam istirahat. Proses pembelajaran siklus 1 dengan manajemen berbasis pemahaman Alkitab mengalami peningkatan, terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan peserta didik tidak melakukan kegiatan dari konteks pembelajaran. Tetapi pada proses pembelajaran siklus pertama dengan manajemen berbasis pemahaman Alkitab peserta didik lebih konsentrasi, terlihat dari peserta didik lebih memahami karakter tokoh yang ada dalam Alkisah. Penggunaan media pendekatan kontekstual pemahaman Alkitab belum optimal karena guru tidak memberi pengarahannya yang jelas mengenai penggunaan media Alkitab. Proses pembelajaran siklus kedua dengan menggunakan media Alkitab semakin optimal, karena proses pembelajaran dilakukan dari hasil refleksi siklus pertama. Peserta didik tidak hanya konsentrasi dengan gambar saja tetapi juga dengan materi yang ada didalamnya, peserta didik tidak melakukan kegiatan diluar proses pembelajaran dari awal pembelajaran sampai kegiatan akhir pembelajaran. Siklus kedua menunjukkan bahwa media pendekatan kontekstual pemahaman Alkitab mampu mengoptimalkan proses pembelajaran pendidikan Agama Kristen kelas IV semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 SDN 1 Somopuro UPTD Pendidikan Kecamatan Jogonolan.

1. Pembahasan Motivasi pembelajaran  
Penggunaan media pendekatan kontekstual pemahaman Alkitab mampu meningkatkan motivasi belajar pendidikan Agama Kristen, terlihat dari angket motivasi pada siklus 1 mencapai prosentase 70% pada interval 7,50 – 7,49 pada kriteria baik dan siklus 2 yang mencapai prosentase 85% pada interval 7,50 – 7,49 pada kriteria baik. Dapat disimpulkan media pendekatan kontekstual pemahaman

Alkitab lebih optimal dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Agama Kristen peserta didik kelas IV SDN 1 Somopuro UPTD Pendidikan Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan manajemen berbasis pemahaman Alkitab mampu meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan Agama Kristen kelas IV semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014 di SDN 1 Somopuro dengan materi bahwa Allah mengampuni orang yang menyesali

dosanya dan Allah akan mengasihi umatnya yang baik.

2. Manajemen Berbasis pemahaman Alkitab mampu mengoptimalkan proses pembelajaran pendidikan Agama Kristen di SDN 1 Somopuro UPTD Pendidikan Kecamatan Jogonalan materi bahwa Allah mengampuni orang yang menyesali dosanya
3. Media pembelajaran pendekatan kontekstual pemahaman Alkitab mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik Negeri Karangdukuh UPTD Pendidikan Kecamatan Jogonalan mata pelajaran pendidikan Agama Kristen materi bahwa Allah mengampuni orang yang menyesali dosanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNSP. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- \_\_\_\_\_. 2007. *Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar* . Jakarta. Depdiknas
- Ismail Adam .2006. *Education Game*. Yogyakarta : Nuansa Aksara
- Surakhmad, W. (1986). *Dasar dan Tehnik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*. Edisi Revisi. Bandung: Tarsito.
- Muslich Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Prayitno Lise .1991. *Psikologi Perkembangan*. Depdikbub Dikti
- Purwanto, Ngalm. 1997. *Psikologi Kependidikan*. Yogyakarta : UPP UNY
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Sulipan . 2008. Penelitian diskriptif. <http://sekolah.8k.com/> diakses pada tanggal 13 November 2009
- Sugiono, 2007. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Supriono. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Peta Konsep untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. <http://n2.nabble.com/> diakses pada tanggal 8 September 2009
- Sudrajat ahmad. 2008. *Media pembelajaran* . <http://akhmadsudrajat.wordpress.com> diakses pada tanggal 20 Agustus 2009
- Wahyudi.2002.*Bahan Ajar Penataran Mutu Guru Sekolah Dasar Propinsi Jawa Tengah*. Semarang : Balai Penataran Guru
- Yuniati Eva .2005. *Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD*

